

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK DALAM MENCEGAH ISPA PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI BALITA

Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarangkan II



Oleh :
NI PUTU SRIWAHYUNI
P07120220084

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

SKRIPSI

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK DALAM MENCEGAH ISPA PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI BALITA

Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarangkan II

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan
Jurusan Keperawatan**

Oleh :
NI PUTU SRIWAHYUNI
P07120220084

**POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
DENPASAR
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA FLIP CHART TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK DALAM MENCEGAH ISPA PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI BALITA

Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarangkan II

Diajukan Oleh :
NI PUTU SRIWAHYUNI
NIM.P07120220084

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama :



NLP. Yuniarti SC., S.Kep., Ns., M.Pd
NIP. 196906211994032002

Pembimbing Pendamping :



Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd
NIP.196106061988031002

MENGETAHUI

**KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR**



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP.196812311992031020

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA *FLIP CHART*
TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK
DALAM MENCEGAH ISPA PADA ORANG TUA YANG
MEMILIKI BALITA**

Penelitian Dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Banjarangkan II

Diajukan Oleh:
NI PUTU SRIWAHYUNI
NIM.P07120220084

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 27 MEI 2024

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-----------|---------|
| 1. <u>I Ketut Labir, SST., S.Kep.Ns., M.Kes</u>
NIP. 196312251988021001 | (Ketua) | (.....) |
| 2. <u>Ni Luh Kompyang Sulisnadewi, M.Kep., Ns., Sp.Kep.An</u>
NIP. 197406221998032001 | (Anggota) | (.....) |
| 3. <u>Ns. Ni Luh Gede Ari Kresna Dewi, S.Kep., M.Kep</u>
NIP. 198310182006042001 | (Anggota) | (.....) |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEPERAWATAN
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



I Made Sukarja, S.Kep., Ners., M.Kep
NIP.196812311992031020

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Sriwahyuni

NIM : P07120220084

Program Studi : Sarjana Terapan

Jurusan : Keperawatan

Tahun Akademik : 2023/2024

Alamat : Jalan Puri Gerenceng Gg. Mangga No. 3 Tuban

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media Flip Chart Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dalam Mencegah ISPA Pada Orang Tua Yang Memiliki Balita, di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II Kabupaten Klungkung adalah benar karya sendiri dan bukan plagiat hasil karya orang lain.
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Skripsi ini bukan karya saya sendiri atau plagiasi hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 17 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ni Putu Sriwahyuni

NIM. P07120220084

***THE EFFECT OF FLIP CHART MEDIA HEALTH EDUCATION ON THE
LEVEL OF KNOWLEDGE OF THE DANGERS OF SMOKING IN
PREVENTING ISPA IN PARENTS WHO HAVE TODDLERS***

ABSTRACT

ARI stands for Acute Respiratory Tract Infection, which refers to a collection of diseases that affect the upper and lower respiratory tract. Acute respiratory infections (ARI) are the leading cause of morbidity and mortality from infectious diseases worldwide. The incidence of ARI shows fluctuating numbers every year. The purpose of this study was to determine how much influence flip chart media health education has on the level of knowledge of the dangers of smoking in preventing ARI in parents who have toddlers in the Banjarangkan II community health center work area. The research method used is Pre-experiment with the type of One-Group Pre test-Post test Design. The sampling technique used was nonprobability sampling with incidental sampling in accordance with the inclusion and exclusion criteria with a sample size of 252 respondents. Data collection using a questionnaire sheet. Based on the results of the Wilcoxon non-parametric statistical test, the p-value at sig. (2-tailed) of 0.001 ($p < 0.05$). There was an increase in knowledge value after being given health education by 24.96%. The results of this statistical test prove that there is an increase in the value of knowledge level after being given flip chart media health education about the dangers of smoking in preventing ARI in parents who have toddlers in the working area of Banjarangkan II community health center.

Keywords: Health Education, Dangers of Smoking, ARI Prevention

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK DALAM MENCEGAH ISPA PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI BALITA

ABSTRAK

ISPA adalah singkatan dari Infeksi Saluran Pernapasan Akut, yang mengacu pada kumpulan penyakit yang menyerang saluran pernapasan bagian atas dan bawah. Infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) adalah penyebab utama morbiditas dan mortalitas akibat penyakit menular di seluruh dunia. Angka kejadian ISPA menunjukkan angka yang fluktuatif disetiap tahunnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan kesehatan media *flip chart* terhadap tingkat pengetahuan bahaya merokok dalam mencegah ISPA pada orang tua yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-experiment* dengan jenis *One-Group Pre test-Post test Design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan *insidental sampling* yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi dengan jumlah sampel sebanyak 252 responden. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner. Berdasarkan hasil uji statistik non parametrik *Wilcoxon*, didapatkan hasil nilai *p-value* pada *sig. (2-tailed)* sebesar 0,001 ($p < 0,05$). Terdapat peningkatan nilai pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan sebesar 24,96%. Hasil uji statistik ini membuktikan bahwa ada peningkatan nilai tingkat pengetahuan setelah diberikan pendidikan kesehatan media *flip chart* mengenai bahaya merokok dalam mencegah ISPA pada orang tua yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Bahaya Merokok, Pencegahan ISPA

RINGKASAN PENELITIAN

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN BAHAYA MEROKOK DALAM MENCEGAH ISPA PADA ORANG TUA YANG MEMILIKI BALITA

Oleh : Ni Putu Sriwahyuni

Infeksi Saluran Pernapasan Akut, atau disingkat ISPA, adalah istilah yang dipinjam dari kata bahasa Inggris Acute Respiratory Infections (ARI). Tiga komponen yang membentuk nama ISPA : infeksi, saluran pernapasan, dan akut (Yuniati & Suyasa, 2019). Penyakit yang dikenal sebagai infeksi saluran pernapasan akut (ISPA) dimulai di saluran pernapasan bagian atas dan berkembang ke seluruh saluran pernapasan bagian bawah, meliputi rongga telinga tengah, sinus, pleura, dan alveoli. Karena penyakit ini berlangsung selama 14 hari, maka penyakit ini sesuai dengan definisi infeksi akut. Demam, pilek, sakit tenggorokan, dan batuk yang berlangsung kurang dari dua minggu adalah tanda-tanda ISPA (Lea et al., 2022). Penyakit ISPA seringkali terjadi pada anak yang berusia di bawah lima tahun, yang kerap disebut sebagai balita (Suardana et al., 2016). Bayi dan anak di bawah usia lima tahun rentan terhadap berbagai penyakit, termasuk Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA), baik pneumonia maupun non-pneumonia (Sari, 2019).

Angka kejadian ISPA pada balita di Bali menunjukkan angka yang fluktuatif setiap tahunnya, pada tahun 2020 angka kejadian pneumonia sebesar 30,9% dan batuk bukan pneumonia sebesar 60.824 kasus. Pada tahun 2021 angka kejadian pneumonia sebesar 8,4% dan batuk bukan pneumonia sebesar 61.531 kasus. Pada tahun 2022 pneumonia sebesar 53,2% dan batuk bukan pneumonia sebesar 82.079 kasus. Kota Denpasar memiliki prevalensi ISPA terbesar di Provinsi Bali pada tahun 2022, dengan 155,2 persen kasus yang melibatkan pneumonia, diikuti oleh Kabupaten Buleleng dengan 16.930 kasus yang melibatkan batuk non-pneumonia. Kabupaten Klungkung menjadi urutan ke-4 dengan kasus ISPA tertinggi yaitu sebanyak 81,1% dengan pneumonia baik berat maupun ringan

sedangkan dengan batuk bukan pneumonia Kabupaten Klungkung menjadi urutan ke-6 sebanyak 7.780 kasus (Dinkes Bali, 2022).

Dibandingkan dengan perokok, mereka yang berada dalam keluarga dekat perokok lebih mungkin untuk jatuh sakit akibat perokok pasif. Asap rokok dapat menyebabkan peningkatan kasus Infeksi Saluran Pernafasan Akut (ISPA) pada anak-anak di bawah usia lima tahun dalam skenario ini (Aryani & Syapitri, 2018). Indonesia memiliki angka kematian bayi yang tinggi yang sebagian besar disebabkan oleh tingginya frekuensi penyakit pernapasan akut (ISPA) pada anak-anak di bawah usia lima tahun. Kesulitan bernapas, masalah paru-paru, peningkatan kadar karbon dioksida dalam darah, masalah jantung, empiema, abses, emfisema, bronkitis kronis, dan infeksi lain seperti selulitis, osteomielitis, dan mastoiditis merupakan akibat yang mungkin terjadi dari disfungsi paru kronis yang tidak diobati (Anggraini et al., 2023). Pemberantasan dan pencegahan ISPA sangat penting karena penyakit ini sangat menular dan dapat menyebabkan kematian. Efek samping yang mungkin terjadi adalah pendarahan paru-paru, sindrom gangguan pernapasan akut (ARDS), dan kematian (Mardiah et al., 2022).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan media *flip chart* terhadap tingkat pengetahuan bahaya merokok dalam mencegah ISPA pada orang tua yang memiliki balita di wilayah kerja Puskesmas Banjarangkan II. Metode penelitian yang digunakan adalah *Pre-experiment* dengan jenis *One-Group Pre test-Post test Design*. Teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability sampling* dengan *insidental sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 252 responden. Pengumpulan data tingkat pengetahuan orang tua menggunakan lembar kuesioner yang diberikan kepada responden yaitu orang tua yang memiliki balita. Responden diberikan pendidikan kesehatan selama satu kali pertemuan selama kurang lebih 15-20 menit.

Berdasarkan hasil analisa data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan orang tua sebelum diberikan pendidikan kesehatan media *flip chart* dari 252 responden diperoleh nilai rata-rata 67,90. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan responden sebelum menerima pendidikan kesehatan media *flip chart* bahaya merokok dalam mencegah ISPA berada dalam kategori baik. Hal ini menandakan bahwa masih ada kebutuhan untuk meningkatkan pengetahuan mereka

melalui pendidikan kesehatan yang sesuai. Setelah diberikan pendidikan kesehatan media *flip chart* dari 252 responden diperoleh nilai rata-rata 92,86. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa pengetahuan responden setelah menerima pendidikan kesehatan media *flip chart* berada dalam kategori baik. Terdapat peningkatan pengetahuan responden sebelum dan sesudah pelatihan dengan rata-rata peningkatan sebesar 24,96%.

Hasil analisis data yang menggunakan *uji wilcoxon sign rank test* terhadap tingkat pengetahuan responden diperoleh hasil *sig. (2-tailed) p* = 0,001 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga adanya pengaruh yang signifikan dalam pemberian pendidikan kesehatan media *flip chart* terhadap tingkat pengetahuan bahaya merokok dalam mencegah ISPA pada orang tua yang memiliki balita serta terdapat peningkatan pengetahuan orang tua yang memiliki balita setelah diberikan pendidikan kesehatan media *flip chart* bahaya merokok dalam mencegah ISPA sebesar 24,96%.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi orang tua agar dapat berkolaborasi dengan tenaga kesehatan dalam program-program kesehatan masyarakat yang mendukung upaya pencegahan ISPA dan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok serta dapat mendukung suasana rumah dengan menjaga lingkungan bebas asap rokok di rumah dan menghindari merokok didepan balita. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan referensi bagi peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan meneliti variabel-variabel lain yang berhubungan dengan dengan tingkat pengetahuan bahaya merokok dalam mencegah ISPA pada orang tua yang memiliki balita dengan metode dan instrument yang lainnya untuk melihat mana yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan orang tua serta dapat melakukan penelitian dengan opsi untuk mengikuti peserta dalam jangka waktu yang lebih lama untuk mengevaluasi efek jangka panjang dari pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan perilaku orang tua terkait bahaya merokok dan pencegahan ISPA pada balita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat-Nya peneliti dapat menyusun Proposal dengan judul **“Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media *Flip Chart* Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dalam Mencegah ISPA Pada Orang Tua Yang Memiliki Balita”** dapat diselesaikan tepat pada waktunya dan sesuai dengan harapan.

Proposal ini dapat diselesaikan bukan semata-mata atas usaha sendiri, melainkan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu melalui kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Rahayu, S.Tr, Keb, S.Kep, Ners, M.Kes, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan secara tidak langsung dalam pendidikan Sarjana Terapan Keperawatan di Politeknik Kesehatan Denpasar Jurusan Keperawatan.
2. Kepala Puskesmas Banjarangkan II berserta staff pegawai Tata Usaha yang sudah membantu dalam memberikan data saat melakukan studi pendahuluan.
3. Bapak I Made Sukarja, S.Kep., Ns., M.Kepselaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan masukan, pengetahuan, bimbingan.
4. Ibu Nengah Runiari, S,Kp, S.Pd, M.Kep, Sp.Mat. selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar yang telah memberikan bimbingan selama pendidikan di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
5. Ibu NLP.Yunianti SC., S.Kep., Ns., M.Pd selaku pembimbing utama yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan proposal ini.
6. Bapak Dr. I Nyoman Ribek, S.Pd., S.Kep., Ners., M.Pd selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan pengetahuan, bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan proposal ini.
7. Seluruh dosen yang terlibat dalam pengajaran pengantar riset keperawatan yang telah memberikan ilmu kepada kami, sehingga peneliti dapat menyusun usulan penelitian ini dengan baik.

8. Orang Tua, Keluarga dan teman dekat yang telah memberikan doa dan dorongan moral maupun material dari awal perkuliahan sampai terselesaikannya proposal ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan proposal ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi penyempurnaan proposal ini. Penulis berharap proposal ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Denpasar, 12 Februari 2024

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SKRIPSI.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
ABSTRACT.....	v
ABSTRAK.....	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
1. Tujuan Umum	8
2. Tujuan Khusus	8
D. Manfaat Penelitian	9
1. Manfaat Teoritis	9
2. Manfaat Praktis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
A. Konsep Dasar Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dalam Mencegah ISPA	11
1. Definisi ISPA	11
2. Patofisiologi ISPA	12
3. Etiologi ISPA	12
4. Klasifikasi ISPA.....	14
5. Faktor Risiko	15

6. Pencegahan ISPA.....	16
7. Definisi Tingkat pengetahuan	16
8. Tingkat Pengetahuan.....	17
9. Faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan	18
10. Pengukuran tingkat pengetahuan	20
11. Bahaya merokok	20
B. Konsep Dasar Pendidikan Kesehatan : Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Melalui Media <i>Flip Chart</i>	26
1. Pengertian pendidikan kesehatan	26
2. Tujuan pendidikan kesehatan	26
3. Sasaran pendidikan kesehatan	27
4. Metode pendidikan kesehatan	28
5. Media <i>flip chart</i> bahaya merokok	30
C. Hasil Penelitian Relevan.....	31
D. Keterkaitan Pendidikan Kesehatan Media <i>Flip Chart</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dalam Mencegah Ispa Pada Orang Tua Yang Memiliki Balita.....	33
BAB III KERANGKA KONSEP	35
A. Kerangka Konsep.....	35
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	36
1. Variabel Penelitian.....	36
2. Definisi Operasional	37
3. Hipotesis	38
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Jenis penelitian	39
B. Alur penelitian.....	40
C. Tempat dan waktu penelitian	41
D. Populasi dan sampel penelitian	41
1. Populasi penelitian	41
2. Sampel penelitian.....	41
3. Jumlah dan besar sampel	42
4. Teknik sampling.....	43

E. Jenis Teknik Pengumpulan Data	44
1. Jenis data yang dikumpulkan	44
2. Cara/teknik pengumpulan data	45
3. Instrument pengumpulan data	47
F. Pengolahan dan analisa data	49
1. Teknik pengolahan data	49
2. Teknik analisa data	51
G. Etika penelitian	52
1. Autonomy/menghormati harkat dan martabat manusia	52
2. Confidentiality (kerahasiaan)	53
3. Beneficence (berbuat baik) dan non maleficence (merugikan)	54
4. Justice (keadilan)	54
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Hasil Penelitian	56
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	56
2. Karakteristik Responden Penelitian	57
3. Hasil Pengamatan Terhadap Objek Penelitian Sesuai Variabel Penelitian	59
4. Hasil Analisis Data	60
B. Pembahasan	61
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Pendidikan dan Pekerjaan	61
2. Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dalam Mencegah ISPA Pada Orang Tua Yang Memiliki Balita Sebelum Diberikan Pendidikan Kesehatan Media <i>Flip Chart</i>	63
3. Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dalam Mencegah ISPA Pada Orang Tua Yang Memiliki Balita Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan Media <i>Flip Chart</i>	64
4. Pendidikan Kesehatan Media <i>Flip Chart</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dalam Mencegah ISPA Pada Orang Tua Yang Memiliki Balita ..	66
C. Kelemahan Penelitian	68
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	69

A. Simpulan.....	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Studi Terdahulu.....	7
Tabel 2 Definisi Operasional.....	37
Tabel 3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden	58
Tabel 4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan	59
Tabel 5 Hasil Analisis Data	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media <i>Flip Chart</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dalam Mencegah ISPA Pada Orang Tua Yang Memiliki Balita	35
Gambar 2. Rancangan Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media <i>Flip Chart</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dalam Mencegah ISPA Pada Orang Tua Yang Memiliki Balita.....	39
Gambar 3. Bagan Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Media <i>Flip Chart</i> Terhadap Tingkat Pengetahuan Bahaya Merokok Dalam Mencegah ISPA Pada Orang Tua Yang Memiliki Balita.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan Penelitian	75
Lampiran 2 Rencana Anggaran Biaya Penelitian.....	76
Lampiran 3 Lembar Permohonan Menjadi Responden	77
Lampiran 4 Lembar Persetujuan Responden	78
Lampiran 5 Informed Consent.....	79
Lampiran 6 Lembar Pengumpulan Data Penelitian	83
Lampiran 7 Lampiran Kisi-Kisi Kuesioner	86
Lampiran 8 SOP Pendidikan Kesehatan Media <i>Flip Chart</i> Tentang Bahaya Merokok Dalam Mencegah ISPA	87
Lampiran 9 Master Tabel.....	88
Lampiran 10 Uji Validitas dan Reliabilitas	98
Lampiran 11 Hasil Analisis Data Instrumen Penelitian.....	102
Lampiran 12 Surat Izin Pengambilan Data Dinkes Provinsi	105
Lampiran 13 Surat Izin Pengambilan Data Puskesmas	106
Lampiran 14 Balasan Surat Dinkes Provinsi	107
Lampiran 15 Surat Izin Penelitian.....	108
Lampiran 16 Surat Rekomendasi Penelitian	109
Lampiran 17 Surat Persetujuan Etik	110
Lampiran 18 Surat Persyaratan Administrasi.....	111
Lampiran 19 Blanko Hasil Bimbingan	112
Lampiran 20. Hasil Validasi SIAKAD	114
Lampiran 21 Surat Persetujuan Publikasi	115
Lampiran 22 Hasil Turnitin	116
Lampiran 23 Dokumentasi Penelitian.....	117